

ABSTRAK

Fransiska Sri Astuti. *Masyarakat, Sejarah, dan Budaya Suku Kubitn di Desa Bedaha Tahun 1943-1998*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pokok permasalahan. Pertama bagaimana sejarah orang Kubitn di Desa Bedaha. Kedua mengapa jumlah populasi masyarakat Kubitn menurun pada tahun 1998. Ketiga bagaimana strategi masyarakat Kubitn mempertahankan kebudayaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan, mengaitkan, memandangkan, dan interpretasi terhadap data yang sudah berhasil dikumpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pada tahun 1943 masyarakat Kubitn berpindah dari desa Jelutung ke Bedaha. Kedua populasi masyarakat Kubitn menurun pada tahun 1998 karena mencari nafkah, studi diluar pulau, dan menikah dengan orang luar Kubitn. Ketiga sebagai sebuah jawaban dari tantangan, masyarakat Kubitn mempertahankan kebudayaan *beduda betempa*, *nginyah*, *nyangkai*, *kinyah begal*, dan *kinyah belangkai* dengan tidak membiarkan kebudayaan luar masuk.

Kata kunci: Sejarah, Suku Kubitn, Desa Bedaha.

ABSTRACT

Frasiska Sri Astuti. *Masyarakat, Sejarah, dan Budaya Suku Kubitn di Desa Bedaha Tahun 1943-1998*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2018.

This research purpose to answer three issues. First, how the history of ethnic Kubitn in Bedaha Village. Second, why the population of ethnic Kubitn descend. Third, how the ethnic of Kubitn preserve their culture.

This research used qualitative method and collecting data such as the interview and library study. Analyses done with the category, attachment, comparing and interpretation for the whole data.

The result of this research showed that, in 1943 the Kubitn's society moved from the Jelutung to Bedaha. Second, the population of Kubitn's society had been descended in 1998 because they were looking for subsistence, studied in another island, and got married with another tribe. Third, as a response of the challenge, the Kubitn's society maintained the culture of *beduda betempa*, *nginyah*, *nyangkai*, *kinyah begal*, and *kinyah belangkai* by disallowing the entry of another culture.

Keywords: History, Kubitn Tribe, Bedaha Village.

